

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Fokus pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau biasa disebut penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dengan subyek yang akan di wawancarai. Pendekatan deskriptif evaluative yaitu gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki (Imam, 2001:136). Menurut Flick (2002) penelitian kualitatif adalah adanya ketertarikan antara spesifik studi hubungan sosial dengan fakta yang ada dari pluralisasi dalam dunia kehidupan. Metode tersebut di gunakan dalam melihat dan memahami subjek dan objek yang akan di teliti yaitu meliputi orang dan lembaga berdasarkan fakta yang ada. Melalui pendekatan ini nantinya akan terlihat gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial dan persepsi sasaran pada penelitian. Pada penelitian kualitatif ini dimaksudkan agar mudah memahami perilaku manusia, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi serta bertemu secara langsung tanpa adanya perantara dari si peneliti dengan subjek yang di teliti.

Metode penelitian kualitatif sendiri menurut pendapat (Sugiyono, 2010:15) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafah *post positivism*, yang digunakan untuk meneliti pada suatu kondisi objek yang alamiah, dimana si peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan

secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data sendiri dengan triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif/kualitatif dan hasil nantinya penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Di sisi lain dari penelitian ini lebih mempunyai prespektif emik, jadi data yang sudah dikumpulkan diupayakan untuk dideskripsikan berdasarkan ungkapan cara berfikir serta pandangan dan persepsi subjek penelitian. Sehingga nantinya akan diungkapkan apa adanya seperti apa yang sudah diamati, dipahami, dialami dan juga telah dilakukannya kaitannya dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Oleh karena itulah peneliti harus menghindari adanya interpretasi pada informasi atau sajian data yang berasal dari subjek penelitian.

## **B. Lokasi dan subjek penelitian**

### a. Lokasi penelitian

Pada penelitian yang akan dilakukan lokasi yang akan di ambil sebagai penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang berlokasi di jalan Parangtritis km.12 Manding Trirenggo Bantul.

### b. Subjek penelitian

Pada penelitian ini narasumber yang akan di ambil adalah kepala sekolah, 3 guru Pendidikan Agama Islam, WKS bagian kesiswaan, 2 guru konseling dan 3 peserta didik.

## **C. Teknik Pengumpulan data**

Teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan sumber data dalam penelitian ini meliputi :

a. Observasi

Menurut (Sukandarrumidi, 2006:69-70) teknik pengumpulan data observasi adalah sebuah proses pengamatan dan pencatatan pada suatu objek tertentu dengan sistematisa fenomena yang akan diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesekali ataupun dapat diulang-ulang. Dalam sebuah observasi seharusnya melibatkan dua komponen adalah pelaku obserbasi yang biasa di kenal observer dan objek yang akan diobservasi yang di kenal dengan observe.

b. Wawancara

Teknik penelitian selanjutnya menggunakan wawancara atau biasa di sebut tanya jawab. Menurut (Sutrisno Hadi,1991) mengungkapkan bahwa metode ini adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan dalam suatu penelitian.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah penelitian. Penelaah dokumentasi dilakukan khususnya untuk mendapatkan data-data dalam segi konteks. Kajian dokumentasi dilakukan pencatatan, foto, merekam dan sejenisnya yang berkorelasi dengan permasalahan dalam penelitian.

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur dalam pengumpulan data adalah tahapan pengumpulan data yang khususnya berkaitan dengan metode dan teknik atau cara pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Menurut pendapat Goetz dan Lecomte dalam (Sutopo, 2003:117) berpendapat bahwa strategi dalam pengumpulan data dalam suatu penelitian kualitatif secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua cara, yaitu metode interaktif dan metode non interaktif. Metode interaktif yakni meliputi adanya wawancara mendalam, *focus group discussion* dan adanya observasi. Sedangkan yang non interaktif yakni adanya kuesioner, pencatatan dokumen atau arsip (*content analysis*), dan juga adanya observasi tak berperan.

Dalam kait eratnya penggunaan metode interaktif tersebut, dimana kehadiran peneliti di lapangan merupakan instrumen utama dan pokok dalam suatu pengumpulan data, peneliti melakukan interaksi secara langsung tanpa adanya perantara dengan informan. Lalu melakukan pengamatan berkaitan dengan fokus masalah dalam penelitian ini. Sehubungan dengan itu, untuk kelancaran pengumpulan data peneliti harus membuat persiapan yakni dengan membuat lembar panduan wawancara, lembar pengamatan (observasi), dan lembar analisis isi dokumen/arsip (Lihat lampiran 2 dan lampiran 3).

Berkenaan dengan pendapat para ahli yakni Goetz dan Lecomte di atas, maka metode yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah dengan metode interaktif dan metode non interaktif. Metode interaktif yang dilakukan dengan

wawancara mendalam terstruktur terhadap informan kunci dan dengan menggunakan lembar panduan wawancara sebagai acuan. Sedangkan metode non interaktif adalah dengan cara mencatat data atau informasi pada dokumen yang tersedia di lokasi penelitian, lalu melakukan observasi atau pengamatan tak berperan.

Penggunaan metode untuk pengumpulan data dalam operasionalnya disesuaikan dengan tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini, sehingga peneliti mampu menggali data secara menyeluruh dan mendalam serta relevan baik data primer maupun data sekunder. Namun dalam secara teknis sendiri penggunaan metode pengumpulan data itu dilakukan secara baik dan terpadu disesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan.

Lalu data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, observasi (pengamatan), dan hasil analisis dokumentasi, maka masing-masing dicatat oleh peneliti dengan lembar yang sudah di persiapkan sebelumnya yakni lembar catatan lapangan. Selanjutnya masing-masing data di analisis dan dikelompokkan sesuai dengan apa yang yang dibutuhkan.

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi pada penelitian ini, peneliti menggunakan trigulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik

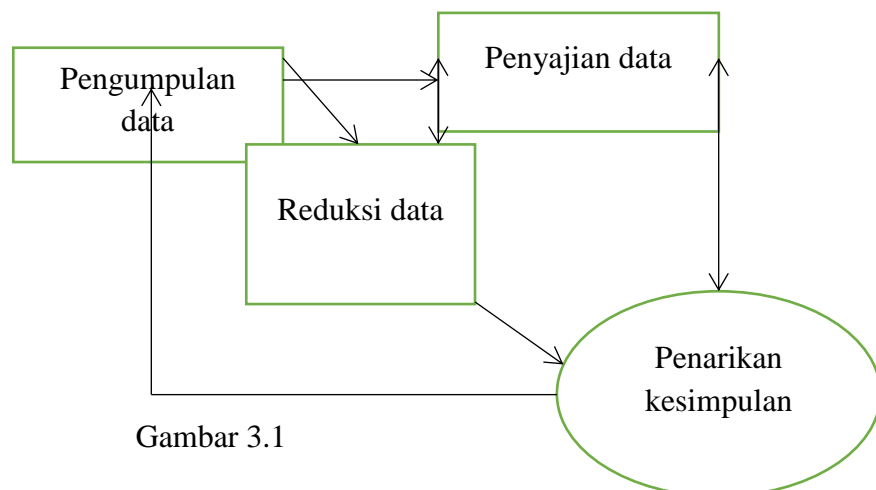
derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

## F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif menggunakan logika induktif abstraktif yaitu dengan cara suatu logika dari khusus ke umum. Dalam kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak akan mungkin untuk bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Prosesnya sendiri berbentuk siklus, bukan linear (Faisal, 2006:29-70).

Menurut (Bogdan dan Biklen, 1998:189) Analisis yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah upaya yang meliputi adanya kegiatan mengorganisasikan data, memilah data menjadi satu yang nantinya dapat dikelola, mensistesisikannya lalu mencari dan menemukan pola, menemukan hal yang dirasa penting dan yang akan dipelajari, dan memutuskan suatu hal yang nantinya dapat diceritakan ke orang lain.

Bentuk analisis data dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan siklus model interaktif (Miles and Huberman, 1998:20) seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1

Pada gambar di jelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah upaya yang berlanjut, berulang, dan terus-menerus. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pada sesi pengumpulan data dan juga informasi dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah dan sumber data yang telah di uraikan diatas.

2. Reduksi data

Reduksi dimaksudkan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan data kasar yang muncul dalam catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data sendiri berlangsung secara terus-menerus. Reduksi data sendiri dimaksudkan sebagai bentuk analisis untuk mempertajam, mengarahkan, menggolongkan serta membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga pada kesimpulan akhirnya dapat diverifikasi.

3. Penyajian data

Peneliti melakukan teknik tabulasi data untuk mengklasifikasikan data sesuai dengan katogori yang dibutuhkan. Teknik ini akan menunjukkan pola keterulangan data yang membantu peneliti dalam mensintesis data yang ada. Selanjutnya penyajian data yang tertata dan sistematis juga akan memudahkan peneliti untuk mencermati data yang sudah terkumpul, lalu

dapat diputuskan tindakan reduksi data ataupun penggalan data yang lebih lengkap.

#### 4. Menarik kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ialah temuan-temuan penelitian yang diperoleh dari mensintesis hubungan antara kategori data yang ada. Kesimpulan sementara biasanya sudah bisa ditangkap peneliti pada saat kegiatan penelitian di lapangan. Karena itulah, proses verifikasi akan dapat dilakukan selama penelitian berjalan. Dengan demikian peneliti dapat melakukan kegiatan pengumpulan data kembali jika proses verifikasi ternyata kurang tepat atau tidak dapat menjawab permasalahan dalam penelitian.